

## **Rekomendasi Pengendalian *Rhyncophorus ferrugineus* pada Kelapa**

1. **Pengendalian secara kultur teknis dan sanitasi** dengan cara berburu pada tempat pembiakan (semua jenis vegetasi yang membusuk, pupuk kandang, dan pupuk kompos), membunuh hama pada stadia larva dan memastikan tidak ada kumbang lain yang dapat berkembang biak di tempat tersebut, membersihkan kebun dan memotong serta memusnahkan pohon kelapa yang sudah mati agar tidak menjadi sumber infeksi, serta menutup luka dengan insektisida untuk mencegah masuknya kumbang kedalam batang.
2. **Pengendalian secara biologis**, dengan pemanfaatan musuh alami parasitoid larva (*Scolia erratica*). Beberapa penelitian melaporkan pemanfaatan Nematoda entomopatogen jenis *Heterorhabditis indicus*, *Steinernema riobrave* dan *S. carpocapsae* efektif mengendalikan larva dan imago hama.
3. **Pengendalian secara kimiawi** dengan cara menginjeksi batang menggunakan insektisida sistemik berbahan aktif aseptat 75% saat awal serangan, penyebaran insektisida pada pangkal pelepah, merendam pucuk terserang dengan insektisida.
4. **Menggunakan perangkap feromon agregasi** untuk menarik imago. Feromon agregat ini berguna sebagai alat kendali populasi hama dan sebagai perangkap massal.